

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Aek Bayur merupakan salah satu Desa yang terdapat di kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Kota Padangsidimpuan Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 90 Ha. Secara administratif Desa Aek Bayur terdiri dari 2 Lingkungan. Adapun batas-batas Desa Aek Bayur adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Purwodadi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pudun Jae
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Aek Tuhul
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Silandit

Dengan Jumlah Penduduk sebanyak 797 jiwa, jumlah penduduk Dewasa sebanyak 549 jiwa, Jumlah laki-laki sebanyak 411 jiwa, Jumlah KK yaitu 166 KK. Jumlah KK miskin sebanyak 98 KK dengan jumlah penduduk miskin 376 jiwa. Sumber penghasilan sehari-hari masyarakat rata-rata bekerja sebagai petani dan kuli cetak batu bata yang relatif memiliki upah dan penghasilan rendah.

4.1.1. Letak Geografis

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah Selatan Kota Sibolga. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260-1100 meter. Secara geografis Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 01 08' 07" – 01 28' 19" Lintang Utara dan 99 13' 53" – 99 21' 31" Bujur Timur.

4.1.2. Visi dan Misi Bidan Desa Aek Bayur

1. Visi

Mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal di dalam masyarakat.

2. Misi

- a. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dengan pendekatan proaktif.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Desa.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

1. Umur Ibu

TABEL 4.1

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Yang melakukan ANC di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

No	Umur Ibu	Jumlah	
		f	%
1	20-35 Tahun	26	74,3
2	<20 Tahun	9	25,7
Total		35	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa umur 20-35 Tahun sebanyak 26 responden (74,3%) dan umur <20 Tahun sebanyak 9 responden (25,7%).

2. Paritas Responden

TABEL 4.2

Distribusi Frekuensi Paritas Responden yang melakukan ANC di Bidan Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2018.

No	Paritas	Jumlah	
		f	%
1	Anak ke 1	10	28,7
2	Anak ke 2	19	54,2
3	Anak ke 3	6	17,1
Total		35	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa paritas ibu Anak ke 1 sebanyak 10 responden (28,7%), jumlah ibu Anak ke 2 sebanyak 19 responden (54,2%) dan ibu Anak ke 3 sebanyak 6 responden (17,1%).

4.2.2. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.(14)

1. Pemberian Tablet Fe

TABEL 4.3

Distribusi Frekuensi Pemberian Tablet Fe kepada Ibu Hamil di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua tahun 2018.

No	Pemberian Tablet fe	Jumlah	
		f	%
1	Diberikan	27	77,1
2	Tidak Diberikan	8	22,9
Total		35	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 27 responden (77,1%) dan ibu hamil yang tidak mendapatkan tablet Fe sebanyak 8 responden (22,1%). Ibu hamil yang tidak mendapatkan tablet Fe disebabkan ibu tidak datang pada saat pembagian Tablet Fe dan ada juga ibu yang hanya melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester I saja sehingga bidan tidak memberikan tablet Fe guna mencegah terjadinya mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

2. Anemia

TABEL 4.4

Distribusi Frekuensi Anemia pada Ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan tahun 2018.

No	Anemia	Jumlah	
		f	%
1	Anemia Ringan	25	71,4
2	Anemia Sedang	9	25,7
3	Anemia Berat	1	2,9
Total		35	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami Anemia Ringan sebanyak 25 responden (71,4%), Anemia Sedang sebanyak 9 responden (25,7%), Anemia berat sebanyak 1 responden (2,9%).

4.2.3. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel independen (Pemberian Tablet Fe) dengan variabel dependen (Anemia Pada Ibu Hamil) dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstab*). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square* , pada batas kemaknaan

perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p \text{ value}$ (0,05) maka dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.(14)

1. Hubungan Pemberian Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil DiDesa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018

TABEL 4.5

Hubungan Pemberian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu hamil

No	Pemberian Tablet Fe	Anemia Pada Ibu Hamil						Jumlah		<i>P(sig)</i>
		Anemia Ringan		Anemia Sedang		Anemia Berat		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Diberikan	23	65,7	4	11,5	0	0	27	77,1	0,03
2	Tidak diberikan	2	5,7	5	14,2	1	2,9	8	22,9	
Total		25	71,4	9	25,7	1	2,9	35	100	

Bedasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden 27 yang diberikan tablet Fe mengalami Anemia Ringan sebanyak 23 responden (65,7%), Anemia Sedang sebanyak 4 responden (11,5%) dan 8 responden (23%) yang tidak diberikan Tablet fe mengalami Anemia Ringan sebanyak 2 responden (5,7%), Anemia Sedang sebanyak 5 responden (5,7%) dan Anemia Berat 1 responden (2,9%).

Ibu hamil yang telah diberikan tablet Fe seharusnya hanya mengalami anemia ringan saja, tetapi bisa saja terjadi karena ibu tidak mengkonsumsi secara teratur ataupun mengkonsumsi dengan cara yang salah dan kurangnya asupan zat besi dari makanan sehari disebabkan keadaan sosial ekonomi ibu yang rendah sehingga ibu tidak mampu membeli makanan yang mengandung nutrisi tinggi terutama makanan yang tinggi zat besi.

Untuk ibu hamil yang tidak diberikan tablet Fe seharusnya bidan tetap memberikan tablet Fe secara *door to door* guna mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Tablet Fe harus diberikan secara merata kepada setiap ibu hamil walaupun ibu tidak datang ini sudah menjadi tanggung jawab bidan untuk tetap memberikan tablet Fe.

Dari uji *Chi-square* pada lampiran tabel antara Hubungan Pemberian Tablet Fe Dengan Anemia Pada ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018, diketahui bahwa signifikan pemberian tablet fe dengan anemia pada ibu hamil adalah $Sig-p = 0,03$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan Pemberian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Hubungan Pemberian Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018

Bedasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden 27 yang diberikan tablet Fe mengalami Anemia Ringan sebanyak 23 responden (65,7%), Anemia Sedang sebanyak 4 responden (11,5%) dan 8 responden (23%) yang tidak diberikan Tablet fe mengalami Anemia Ringan sebanyak 2 responden (5,7%), Anemia Sedang sebanyak 5 responden (5,7%) dan Anemia Berat 1 responden (2,9%).

Seharusnya ibu hamil yang sudah diberikan tablet Fe hanya mengalami anemia ringan saja tetapi pada penelitian ini masih ada ibu yang sudah mendapatkan tablet Fe tetapi masih saja mengalami anemia sedang. Beberapa faktor yang menyebabkan ibu mengalami anemia sedang walaupun sudah diberikan tablet Fe adalah kondisi sosial ekonomi ibu yang rendah sehingga ibu kurang mendapatkan asupan nutrisi yang cukup pada makanan sehari-hari. Dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah membuat ibu tidak mampu untuk membeli makanan tinggi zat besi seperti daging yang mempunyai harga yang relatif mahal.

Disinilah seharusnya bidan desa / tenaga kesehatan lainnya mempunyai peranan penting yaitu memberikan penyuluhan kepada ibu tentang sumber zat besi yang bisa diperoleh ibu dengan harga yang terjangkau dan mudah didapatkan setiap hari seperti daun ubi, tempe yang dikukus selama 10 menit mempunyai zat besi yang cukup tinggi sehingga ibu tahu cara mengatasi agar tidak terjadi anemia dengan meningkatkan asupan nutrisi khususnya zat besi pada makanan sehari-hari.

Dari uji *Chi-square* pada lampiran tabel antara Hubungan Pemberian Tablet Fe Dengan Anemia Pada ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018, diketahui bahwa signifikan pemberian tablet fe dengan anemia pada ibu hamil adalah $Sig-p = 0,03$ atau $< \text{nilsai sig-a} = 0,05$. Hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis ada hubungan sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada Hubungan

Pemberian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018.

Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) yang berada dibawah normal. Anemia pada kehamilan ialah kekurangan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan maupun persalinan dan nifas. Anemia berkaitan erat dengan kadar hemoglobin, hemoglobin itu sendiri memiliki pengertian yaitu protein yang kaya zatbesi, memiliki daya gabung terhadap oksigen itu membentuk oxyhemoglobin didalam sel dalam paru. Kekurangan zat besi pada kehamilan dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan tubuh termasuk sel-sel pada otak.(6)

Menurut Rustam, penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi. Anemia Pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang beresiko tinggi untuk terjadi keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta.(3)

Sebagian besar penyebab anemia di Indonesia adalah kekurangan besi yang berasal dari makanan yang dimakan setiap hari dan diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Wanita hamil membutuhkan gizi yang lebih banya daripada wanita tidak hamil, dalam kehamilan Triwulan III, pada saat janin mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Umumnya nafsu makan ibu sangat baik dan sering merasa lapar dan jangan makan berlebihan yang mengandung hidrat arang dan protein hingga mengakibatkan berat badan naik

terlalu banyak, hal ini untuk menghindari terjadinya perdarahan, indikasi awal terjadinya keracunan kehamilan atau diabetes.

Menurut peneliti Ada Hubungan Pemberian Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu hamil yang dapat dilihat dari tabel 4.5 yaitu ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe lebih cenderung mengalami Anemia Ringan yaitu dengan Kadar Hb 8-99 gram% yang tidak terlalu mempengaruhi terhadap ibu hamil. Ibu hamil yang tidak mendapatkan Tablet Fe mengalami Anemia Sedang dengan kadar Hb 6-7,9 gram% dan Anemia berat dengan Kadar Hb <6gram% yaitu keadaan yang dapat memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan ibu dan janin yang dapat memicu terjadi nya masalah dan komplikasi baik pada kehamilan, persalinan ataupun masa nifas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diberikan tentang hubungan pemberian tablet Fe dengan anemia pada ibu hamil di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian umur 20-35 Tahun sebanyak 26 responden (74,3%) dan umur <20 Tahun sebanyak 9 responden (25,7%).
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Paritas G1 sebanyak 10 responden (28,7%), paritas G2 sebanyak 19 responden (54,2%), dan paritas G3 sebanyak 6 responden (17,1%).
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemberian Tablet Fe Pada ibu hamil diperoleh ibu yang mendapatkan sebanyak 27 responden (77,1%) dan yang tidak diberikan sebanyak 8 responden (22,9%).
4. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa status Anemia Ringan sebanyak 25 responden (71,4%), status anemia sedang sebanyak 9 responden (25,7%) dan status Anemia Berat 1 responden (2,9%).
5. Ada hubungan antara Pemberian Tablet Fe dengan Anemia pada ibu hamil dengan nilai $Sig-p = 0,03 < 0,05$.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe agar mengkonsumsinya secara teratur dan menambah asupan nutrisi pada makanan sehari-hari khususnya makanan tinggi zat besi yang bisa didapat dari makanan yang mudah dijumpai dengan harga yang relatif murah seperti daun ubi, tempe dan sayuran lainnya.

5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pada Institusi Pendidikan Khususnya kebidanan untuk dapat mengirimkan mahasiswa dalam melakukan praktik lapangan dengan memberikan penyuluhan, pendidikan tentang anemia pada ibu hamil.

5.2.3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pada petugas kesehatan khususnya bidan di Desa Aek Bayur agar selalu memberikan tablet Fe pada setiap ibu hamil dan lebih aktif memberikan penyuluhan tentang anemia pada kehamilan. Jika ibu tidak datang bidan seharusnya melakukan jemput bola agar ibu hamil mendapat tablet Fe karena ini adalah tanggung jawab bidan di wilayah kerjanya.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama dan variabel penelitian yang berbeda